

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kota Medan adalah ibukota Provinsi Sumatera Utara sekaligus kota terbesar di Pulau Sumatera. Karena letak kota Medan yang strategis dilintasi oleh jalan raya Lintas Sumatera. Kota ini memiliki luas wilayah 26.510 hektar (265,10 km²) atau 3,6% dari keseluruhan wilayah Sumatera dan berpenduduk sebanyak 2.109.339 jiwa (berdasarkan Sensus Penduduk tahun 2010). Kota Medan merupakan pintu gerbang wilayah Indonesia bagian barat dan juga sebagai pintu gerbang bagi para wisatawan untuk menuju objek wisata Brastagi di daerah dataran tinggi Karo, objek wisata Orangutan di Bukit Lawang, dan Danau Toba. Sebagai kota penunjang pariwisata di daerah sekitarnya, kota ini memiliki hotel berbintang, hotel melati dan restoran. Di kota ini banyak bangunan bersejarah yang menambah minat wisatawan untuk berkunjung.

Sektor industri yang menjadi tulang punggung perekonomian di kota yang dikelilingi wilayah Deli Serdang ini adalah industri besar dan sedang. Karena letaknya strategis menyebabkan semakin pesatnya pertumbuhan penduduk kota itu sendiri serta dengan adanya urbanisasi dari luar. Dalam kehidupan sehari-hari manusia dihadapkan dengan berbagai permasalahan yang terjadi dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan akan pangan, papan, dan sandang, yang semuanya ini melalui proses pengorbanan terlebih dahulu.

Diantara sekian banyak aspek kehidupan manusia, yang paling mendasar adalah soal kebutuhan ekonomi. Terjadinya hal tersebut disebabkan adanya rasa saling membutuhkan oleh eksistensi (keberadaan) manusia sebagai makhluk sosial yang harus berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Karena sudah menjadi sifat dasar manusia untuk mencari yang terbaik buat kemudahan hidupnya, maka kegiatan ekonomi yang dilakukannya serta tempat-tempat berlangsungnya kegiatan ekonomi dalam perdagangan.

Sadono Sukirno, (1982 : 42) mengemukakan bahwa salah satu hal yang berkaitan langsung dengan kegiatan ekonomi itu adalah munculnya pasar-pasar tradisional sebagai pusat jual beli masyarakat secara langsung. Di pasar inilah interaksi tawar-menawar antara produsen dan konsumen untuk menentukan harga berbagai jenis barang yang diperdagangkan.

Banyaknya kebutuhan dalam kehidupan rumah tangga di kalangan masyarakat menyebabkan adanya keinginan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup di keluarganya. Hal ini yang membuat konsumen melakukan interaksi untuk melakukan proses tawar-menawar yang ada di pasar.

Sofyan Assuri , (1987:16) juga mengatakan ; meningkatnya kebutuhan manusia akan suatu barang telah menyebabkan tempat berlangsungnya kegiatan perdagangan mengalami perkembangan dimana dulunya merupakan daerah terbuka. Kemudian berubah menjadi gedung-gedung yang tertutup dalam aktivitas jual beli hasil bumi dan hasil industri. Kondisi ini disebabkan peranan pasar dalam memenuhi kebutuhan manusia dimana setiap orang selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya dengan cara memperolehnya dari pasar.

Pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan. Pedagang dapat dikategorikan menjadi:

1. Pedagang grosir, beroperasi dalam rantai distribusi antara produsen dan pedagang eceran.
2. Pedagang eceran, disebut juga pengecer, menjual produk komoditas langsung ke konsumen. Pemilik toko atau warung adalah pengecer.

Ikan asin adalah bahan makanan yang terbuat dari daging ikan yang diawetkan dengan menambahkan banyak garam. Dengan metode pengawetan ini daging ikan yang biasanya membusuk dalam waktu singkat dapat disimpan di suhu kamar untuk jangka waktu berbulan-bulan, walaupun biasanya harus ditutup rapat. Selain itu daging ikan yang diasinkan akan bertahan lebih lama dan terhindar dari kerusakan fisik akibat infestasi serangga, ulat lalat dan beberapa jasad renik perusak lainnya.

Keberadaan pedagang Pusat Pasar sentral kota Medan ini menjadi sangat menarik untuk diteliti karena selain memiliki nilai-nilai sejarah tersendiri, sekaligus juga menjadi kebanggaan warga kota Medan. Karena itu, Pusat Pasar Sentral mudah dijangkau dari berbagai sudut kota dan daerah-daerah sekitarnya. Fenomena inilah yang menjadi uraian dalam penelitian ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Identifikasi status sosial ekonomi pedagang ikan asin di pusat pasar kota Medan”**

B. Identifikasi Masalah

Untuk dapat mengetahui lebih lanjut status sosial pedagang ikan asin di pusat pasar serta berbagai hal yang melatarbelakanginya, tentu harus dilihat studi khusus melalui penelitian.

Adapun sejumlah pokok permasalahan yang menjadi latar belakang dasar penelitian ini adalah

1. Cara memperoleh modal social pedagang ikan asin di pusat pasat kota Medan?
2. Identifikasi Status sosial pedagang ikan asin di pusat pasar kota Medan?
3. Hubungan antar pedagang ikan asin di Pusat pasar kota Medan?
4. Cara memperoleh modal ekonomi pedagang ikan asin pusat pasar kota Medan?
5. Persepsi pedagang lain terhadap pedagang ikan asin di pusat pasar kota Medan?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat begitu luasnya masalah-masalah yang timbul dalam penelitian ini, maka perlu diadakan pembatasan masalah yang sudah diteliti. Berdasarkan identifikasi masalah maka penulis membatasi masalah pada “Identifikasi status sosial ekonomi pedagang ikan asin di pusat pasar kota Medan”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran status sosial pedagang ikan asin di pusat pasar kota Medan?
2. Bagaimana kepemilikan modal sosial pedagang ikan asin di pusat pasar kota Medan?
3. Bagaimana kepemilikan modal ekonomi pedagang ikan asin di pusat pasar kota Medan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran status sosial pedagang ikan asin di pusat pasar kota Medan.
2. Untuk mengetahui bagaimana kepemilikan modal sosial pedagang ikan asin di pusat pasar kota Medan.
3. Untuk mengetahui kepemilikan modal ekonomi pedagang ikan asin di pusat pasar kota Medan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Dapat menambah wawasan peneliti tentang sejarah Pusat Pasar sebagai pusat perbelanjaan di kota Medan dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.
2. Dapat memperkaya informasi bagi masyarakat atau akademisi Unimed untuk dapat kiranya mengetahui dan memahami mengenai pedagang ikan asin di Pusat Pasar kota Medan.
3. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah yang ingin melakukan penelitian lanjutan tentang status sosial ekonomi pedagang ikan asin di pusat pasar kota Medan.
4. Dapat dimanfaatkan untuk referensi bahan perbandingan terhadap hasil-hasil pemikiran yang telah ada maupun yang akan dilaksanakan.
5. Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan umumnya dan Unimed khususnya

THE
Character Building
UNIVERSITY